



**DEPARTEMEN PERTANIAN**



**LIPTEK TAN**

**Lembar Informasi Teknologi Pertanian**

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
KALIMANTAN SELATAN**

Juni 2002

Agdex. 622/114

*Hama Utama*  
**TANAMAN PADI GOGO**



Alamat :  
Jalan Panglima Batur Barat No.4  
P.O.Box 1018/1032 BANJARBARU 70711  
Telp. (0511) 772346 & 773193 Fax.(0511) 781810  
E-mail : [btpkssel@indo.net.id](mailto:btpkssel@indo.net.id)



**D**

alam pengamatan hama yang dilakukan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Selatan selama melaksanakan kegiatan Pengkajian Sistem Usaha Pertanian (SUP) Padi Gogo di desa Dwi Marga, kecamatan Sei. Loban (BPP Sebamban) kabupaten Kota-baru dari tahun 1999 - 2001, hama utama yang menyerang tanaman padi gogo yaitu tikus, penggerek batang dan walang sangit.

## Hama Tikus

Tikus dapat merusak tanaman padi yang masih muda sampai kepada tanaman yang sudah mempunyai malai.



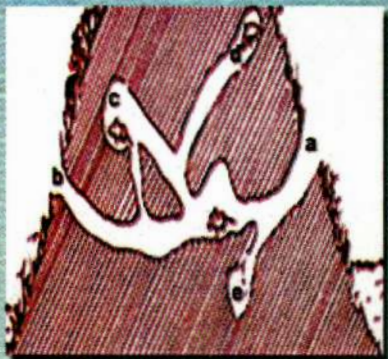


### Cara Pengendalian

- ✓ Saat bera sampai fase anakan maksimum dilakukan dengan sanitasi; pengumpanan beracun; gropyokan atau fumigasi menggunakan mercon SOS berbahan aktif belerang dan rodentisida.
- ✓ Saat primordia sampai panen dapat digunakan :

- Perangkap bambu (sarang buatan). Perangkap bambu untuk luasan 1 ha diperlukan 20 -25 buah. Perangkap bambu tersebut diletakan di tempat yang sering dilewati tikus. Amati perangkap setiap hari, apabila ada tikus yang terperangkap segera direndam kedalam air;

- Menggunakan mercon SOS berbahan aktif belerang, yakni : cari lubang sarang aktif (lubang yang dihuni tikus). Untuk mengetahui sarang lubang aktif atau tidak dengan cara memberi tanah lumpur dan ratakan pada



**Keterangan :**  
 a & b = Lubang keluar masuk  
 ( Lubang sarang aktif  
 c, d & e = Lubang penghindar

tepi lubang di sore hari, jika pada keesokan harinya (pagi hari) terdapat bekas jejak kaki tikus di lumpur berarti lubang tersebut dihuni tikus (sarang tikus aktif). Cari pula lubang penghindar, dan



tutup dengan tanah. Selanjutnya mercon SOS yang telah dinyalakan dengan api dimasukkan ke dalam lubang sarang aktif dan lubang segera ditutup dengan tanah.

## **Penggerek Batang**

- ✓ Serangga dewasa berupa ngengat yang aktif pada malam hari;
- ✓ Telur diletakan secara berkelompok terdiri dari 50 - 150 butir, dan tiap ngengat betina mampu bertelur 100 - 600 butir;
- ✓ Pada tanaman muda, ngengat lebih suka bertelur di permukaan daun bagian atas, sedang pada tanaman tua, telur diletakan di bagian bawah daun.

### **Gejala Serangan**

- ✓ Pada tanaman fase vegetatif disebut gejala serangan sundep yaitu matinya pucuk tanaman karena batangnya digerek larva. Pucuk tersebut mula-mula berwarna kuning kemerahan, kemudian mengering dan akhirnya mati;
- ✓ Pada tanaman fase generatif disebut gejala serangan beluk, yang menyerang malai hingga menjadi hampa, malai berwarna putih dan berdiri tegak;
- ✓ Pucuk dan malai yang terserang bila dicabut mudah patah.

### **Cara Pengendalian**

- ✓ Tanam serentak;
- ✓ Lakukan pergiliran tanaman;
- ✓ Cara panen dengan pemangkasan jerami



serendah mungkin di atas permukaan tanah;

- ✓ Penyemprotan dengan insektisida seperti Spontan dengan dosis 1 - 2 ltr/ha (konsentrasi 2 cc/1 ltr air, satu kali semprot 500 ltr larutan / ha). Penyemprotan dapat diulang, tergantung dari tingkat serangan atau dengan menggunakan Reagent 50 Sc, dosis ½ ltr/ha (konsentrasi 1 cc/1 ltr air, satu kali penyemprotan 500 ltr larutan/ha);
- ✓ Penyemprotan dengan insektisida dilaksanakan apabila terdapat 1 - 2 kelompok telur / 1 m<sup>2</sup>

## Walang Sangit

Walang sangit bertelur pada permukaan atas daun, secara berkelompok satu sampai dua baris (1 - 21 butir).

### Gejala Serangan

Serangga menyerang bulir padi pada fase masak susu dengan menghisap cairan yang berada di dalamnya. Akibatnya butir padi menjadi hampa atau setengah hampa dan terdapat bekas tusukan berwarna coklat.

### Pengendalian

- ✓ Tanam serempak;
- ✓ Bersihkan gulma
- ✓ Penyemprotan dengan insektisida seperti Bassa 500 EC, Dharmabas dengan dosis 2 ltr / ha (konsentrasi 2 cc / ltr air), satu kali penyemprotan 500 ltr larutan / ha).





Dengan paket teknologi yang tepat dan disertai pengendalian hama - penyakit, produksi padi dapat mencapai 3 - 3,5 ton/ha

---

**Sumber :**

**BPTP Kalimantan Selatan. 2001. Pengkajian Sistem Usaha Pertanian (SUP) Padi Gogo di Lahan kering Beriklim Basah Kalimantan Selatan**

**Nomor : 04/L/BPTP Kal-Sel/PAATP TA.2002**

**Kode : M.03-NA.02/TP/2002**

**Oplag : 1200 eksemplar**